

## BAB II

### LANDASAN TEORI

Komunikasi Antar Budaya

#### 1. Definisi Komunikasi

Komunikasi adalah bagian terpenting aspek dalam seluruh kehidupan termasuk aktivitas yang membangun hubungan antara satu sama lainnya. Didalam lingkungan kehidupan sehari-hari seluruh aktivitas yang dilakukan manusia pasti menggunakan komunikasi, yang bertujuan untuk menyampaikan suatu pesan sehingga dapat dipahami dan dimengerti, maka dari itu pesan dari komunikasi yang akan dilakukan lebih efektif dan mempunyai hubungan umpan balik kepada komunikan.<sup>21</sup> Selain itu komunikasi merupakan fungsi konstruktif dari tujuan interaksi manusia, namun komunikasi juga dapat menjadi sebab terjadinya kerusakan pada proses interaksi.<sup>22</sup>

Istilah komunikasi dari Bahasa Inggris "*communicant*" memiliki artian yang sangat luas, sehingga tidak mudah untuk menjabarkan arti dari komunikasi tersebut. Komunikasi mengandung makna bersama-sama (*common*), dalam Bahasa Latin istilah komunikasi (*communication*) yaitu *communication* yang bermakna pemberitahuan atau pertukaran.<sup>23</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), komunikasi merupakan

---

<sup>21</sup> Alhimni Fahma Nurhalimah, 'ANALISIS MODEL KOMUNIKASI HAROLD DWIGHT LASWELL TERHADAP NOVEL ASMA NADIA CINTA 2 KODI', *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 5.3 (2020), 248–53.

<sup>22</sup> Redi Panuju, Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi: Komunikasi Sebagai Kegiatan Komunikasi Sebagai Ilmu (Prenadamedia Group, 2018). Hlm 7-8

<sup>23</sup> Wiryanto, Pengantar Ilmu Komunikasi (Grasindo, 2004).

pengiriman dan penerima pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.<sup>24</sup> Stephen Littlejohn menyatakan bahwa *communication is difficult to define. The world is abstrak and, like most terms, posses numerous meanings* (komunikasi sulit untuk didefinisikan. Kata “komunikasi” bersifat abstrak, seperti kebanyakan istilah, memiliki banyak arti).<sup>25</sup> Definisi komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan dua orang atau lebih dengan usaha membangun kebersamaan dalam pikiran mengenai suatu makna.

Dalam berkomunikasi pasti memiliki tujuan dan maksud tersendiri, dengan intensi dalam komunikasi dapat membuat penyampaian suatu pesan. Definisi terkait komunikasi menuangkan pernyataan akan keberhasilan atau keakuratan (*accuracy*), namun dalam definisi lainnya tidak mempunyai penilaian implisit semacam itu.<sup>26</sup> Menurut Wursanto, komunikasi merupakan suatu proses kegiatan pengoperan atau penyampaian warta atau berita atau informasi yang mengandung arti dari satu pihak (seseorang atau tempat) kepada pihak (seseorang atau tempat) lain dalam usaha mendapatkan saling pengertian.<sup>27</sup> Menurut Deddy Mulyana, model komunikasi Harold Dwight Laswell berupa ungkapan verbal, yaitu sebagai berikut: *Who* (siapa), *Says What* (apa yang

---

<sup>24</sup> ‘Arti Kata Komunikasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online’. Pada 12 januari 2023

<sup>25</sup> Littlejohn. hlm 6

<sup>26</sup> Morissan, ‘Teori Komunikasi : Individu Hingga Massa’ (Prenadamedia Group, 2018).

<sup>27</sup> Wursanto Ig, Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek (Yogyakarta: Kanisius, 2001).

dikatakan), *In Which Channel* (saluran yang dipakai), *To Whom* (kepada siapa), dan *With What Effect?* (efek yang timbul).<sup>28</sup>

Menurut Everret M. Rogers dan Lawrence Kincaid, komunikasi merupakan proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau bertukar informasi antara satu sama lain, yang pada gilirannya mengarah pada saling pengertian yang mendalam.<sup>29</sup> Sedangkan menurut peneliti komunikasi merupakan proses penyampaian suatu informasi kepada orang lain (komunikas) yang memiliki unsur timbal balik dan mengandung suatu pesan. Dalam proses komunikasi terdapat unsur-unsur komunikasi yakni: Komunikator (orang yang menyampaikan pesan), pesan (pernyataan yang didukung oleh lambang), komunikan (orang yang menerima pesan), media (sarana atau saluran yang mendukung pesan), efek (dampak sebagai pengaruh pesan).<sup>30</sup>

## 2. Definisi budaya

Budaya atau kebudayaan berasal dari Bahasa Sanskerta yang berarti buddayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) dan memiliki arti sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia.<sup>31</sup> Kata lain dari kebudayaan dalam Bahasa Inggris adalah *culture*

---

<sup>28</sup> Dedy Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 147

<sup>29</sup> Lawrence Rogers, Everret M dan Kincaid D, Communication Network : Toward a New Paradigm For Research (New York: Free Press).

<sup>30</sup> Onong Uchjana Effendy, Dinamika Komunikasi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008). Hlm 6

<sup>31</sup> Abdul Wahab Syakhrani and Muhammad Luthfi Kamil, 'Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal', *Journal Form of Culture*, 5.1 (2022), 1–10.

yang berasal dari kata latin *colere* yakni mengolah atau mengerjakan, maksudnya mengolah tanah atau Bertani, kata *culture* juga diterjemahkan sebagai “kultur” dalam Bahasa Indonesia.<sup>32</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia budaya adalah pikiran, akal budi, adat istiadat, sesuatu yang sudah berkembang, sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sulit diubah. Dalam istilah sehari-hari kebanyakan orang menyebutnya sebagai tradisi.<sup>33</sup> Menurut Jerald G and Rober menyatakan bahwa budaya terdiri dari mental program bersama yang masyarakat respons individual dalam lingkungannya. Definisi dari pengertian tersebut adalah seseorang memandang budaya dalam perilaku sehari-hari, namun dikontrol oleh kebiasaan yang ditanamkan sangat dalam.<sup>34</sup>

Menurut Tylor, kebudayaan merupakan sistem kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, kemampuan, serta kebiasaan-kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai bagian dari Masyarakat. Sedangkan, arti budaya sendiri adalah bentuk asumsi dasar yang ditemukan dan ditentukan oleh suatu kelompok sebab mempelajari serta menguasai masalah adaptasi eksternal dan integritas internal. Budaya didefinisikan sebagai cara hidup seseorang yang dipindahkan dari generasi ke generasi melalui berbagai proses

---

<sup>32</sup> Muhaimin, ‘Slam Dalam Bingkai Budaya Lokal; Potret Dari Cirebon’ (Jakarta: Logos, 2001), p. 153.

<sup>33</sup> Kemendikbud RI, ‘Arti Kata Budaya - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online’, *KBBI Online*, 2016 <<https://kbbi.web.id/budaya>>.

<sup>34</sup> Sumarto Sumarto, ‘Budaya, Pemahaman Dan Penerapannya’, *Jurnal Literasiologi*, 1.2 (2019), 16 <<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i2.49>>.

pembelajaran untuk menciptakan kehidupan yang sesuai dengan lingkungan sekitar.<sup>35</sup>

### **3. Definisi komunikasi antar budaya**

Indonesia termasuk negara yang memiliki keragaman budaya, suku dan agama. Banyaknya perbedaan yang ada di Indonesia membuat masyarakat hidup berdampingan satu sama lainnya. Komunikasi menjadi prioritas utama dalam kehidupan sosial, keragaman budaya tidak menjadi alasan untuk berinteraksi dengan orang yang memiliki perbedaan budaya, suku, ras, maupun agama. komunikasi antar budaya terjadi apabila seseorang melakukan interaksi dengan orang yang berlainan budaya.

Menurut Tubbs dan Moss komunikasi antar budaya merupakan komunikasi antar orang-orang yang berbeda budaya, ras, etnik, dan sosioekonomi yang berbeda.<sup>36</sup> sedangkan budaya implisit didefinisikan sebagai budaya immaterial, atau budaya yang berbentuk "implisit" dalam nilai dan praktik budaya masyarakat, seperti bahasa, daripada dipandang sebagai "objek".

Untuk menyampaikan skema kognitifnya, semua manusia menciptakan bahasa sebagai budaya bawah sadar. Skema kognitif adalah kumpulan konsep, ide, perspektif, dan pengalaman manusia tentang dunia. Manusia membutuhkan bahasa untuk memelihara hubungan interpersonal, begitu juga dengan hubungan interpersonal

---

<sup>35</sup> Syakhrani and Kamil.

<sup>36</sup> Ahmad Sihabudin, 'Komunikasi Antar Budaya: Satu Perspektif Multidimensi' (Jakarta: PT. Bumi Aksara).

dengan institusi sosial.<sup>37</sup> Menurut Steward L. Tubbs, komunikasi antar budaya merupakan komunikasi yang dilakukan oleh dua orang dari latar budaya yang berbeda, yakni berbeda secara rasial, etnik, atau sosial ekonomis.<sup>38</sup>

Menurut Larry A Samovar definisi tentang komunikasi antar budaya adalah sebagai satu bentuk komunikasi yang melibatkan interaksi antara orang-orang yang persepsi budaya dan sistem simbolnya cukup berbeda dalam proses komunikasi.<sup>39</sup> Komunikasi antar budaya terjadi pada saat anggota dari satu budaya tertentu memberikan pesan kepada anggota dari budaya yang lain. Dalam komunikasi antar budaya sering melibatkan perbedaan-perbedaan dan etnis, namun dapat berlangsung ketika muncul suatu perbedaan tanpa disertai perbedaan ras dan etnis. Sedangkan, menurut Dedy Mulyana definisi komunikasi antar budaya merupakan suatu proses pertukaran pikiran dan makna antar orang-orang yang berbeda budaya.<sup>40</sup>

#### **4. Bentuk-bentuk Komunikasi Antar Budaya Umat Kristen dan Islam**

- a. Pembagian waktu untuk ibadah ketika tempat pelaksanaan berdekatan. Pembagian waktu tersebut bertujuan agar masing-masing umat dapat khusyuk dalam beribadah.

---

<sup>37</sup> Anisah Hasibuan, Mhd Syahminan, and Nabila Yasmin, 'Tradisi Markobar Dalam Kajian Komunikasi Antar Budaya Di Kabupaten Mandailing Natal', *SIWAYANG Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi*, 1.3 (2022), 131–40 <<https://doi.org/10.54443/siwayang.v1i3.391>>.

<sup>38</sup> Siti Amanah, 'Komunikasi Lintas Budaya' (Kediri: IAIN Kediri, 2019), p. 5.

<sup>39</sup> Rini Darmastuti, *Mindfulness Dalam Komunikasi Antarbudaya* (Yogyakarta: Buku LiteraYogyakarta, 2013). Hal 63

<sup>40</sup> Dedy Mulyana, 'Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar' (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003).

- b. Saling membantu memeriahkan ketika ada acara peringatan hari kemerdekaan.
- c. Pada saat hari raya idul fitri beberapa dari umat Kristen ikut bersilatuhrami ke rumah-rumah umat muslim begitu juga ketika hari raya natal.
- d. Ketika ada acara seperti hajatan, pengajian, tasyakuran dan lainnya beberapa tetangga yang dekat ikut membantu tanpa memandang status agama.<sup>41</sup>

## 5. Pola Komunikasi

Menurut Djaramah, pola komunikasi adalah bentuk komunikasi antar dua orang atau lebih pada proses penyampaian atau menerima dengan jelas supaya pesan dapat dipahami.<sup>42</sup> Pola dapat diartikan sebagai bentuk atau model yang digunakan untuk membuat bagian yang dapat ditimbulkan. Arti pola merupakan model, bentuk, sistem, cara kerja, atau rancangan dari proses komunikasi.<sup>43</sup>

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pola merupakan sistem atau cara kerja, bentuk atau struktur yang tetap, dimana pola juga dikatakan sebagai contoh atau cetakan.<sup>44</sup> Istilah pola merupakan rancangan atau model sebelum membuat atau memulai suatu rencana dalam komunikasi.

---

<sup>41</sup> 'Hasil Wawancara Bapak Sareh Ketua Ta'mir Masjid Nurul Ula Sidorejo'.

<sup>42</sup> Anita Trisiah, 'Dampak Tayangan Televisi Pada Pola Komunikasi Anak', Jurnal Inovasi, 13.1 (2019), 34-45 . Hlm.9

<sup>43</sup> Dedi Sumantri, 'Pola Komunikasi Orang Tua Dan Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Kepribadian Anak' (UNIVERSITAS NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2017). 1-130. Skripsi.

<sup>44</sup> M.Ima NudinAlhakim, 'Pola Komunikasi Penanaman Doktrin Perjuangan Organisasi' (UIN Raden Fatah Palembang, 2014). Skripsi. Hal 15

Menurut effendi pola komunikasi merupakan sebuah proses yang dirancang untuk menghadirkan keterkaitan unsur-unsur yang dibahas dan kesinambungannya, untuk memudahkan pemikiran yang sistematis dan logis.<sup>45</sup>

Dari beberapa pendapat disimpulkan bahwa pola komunikasi merupakan gambaran dari dua orang atau lebih yang menerima dan mengirim pesan secara tepat sehingga pesan yang dimaksud mudah tersampaikan atau dipahami. Pola komunikasi dapat dipahami sebagai komunikasi yang fleksibel dan mudah ditransformasikan, pola komunikasi sangat dipengaruhi oleh simbol-simbol bahasa yang digunakan dan disepakati oleh kelompok tertentu. Dalam percakapan, komunikasi terus berlanjut selama ada kesamaan makna dari apa yang dikatakan, kesamaan bahasa digunakan dalam percakapan tetapi tidak serta merta mengarah pada kesamaan makna, dengan kata lain belum tentu memahami makna yang disampaikan oleh bahasa.<sup>46</sup>

## **6. Hubungan Antar Umat Kristen dan Islam**

### **a. Definisi agama**

Kehidupan diantar umat agama yang ada menuntut rasa toleransi yang tinggi. Indonesia dinanggap sebagai negara multicultural dan multireligius dan harus bisa terus mencontoh Rasulullah untuk menjalin komunikasi diantar para umat agama.

---

<sup>45</sup> Effendy. Hlm 30

<sup>46</sup> A.S Haris Sumandiria, Sosiologi Komunikasi Massa (Bandung: smbios Rekatma Media, 2013). Hlm 3

Hubungan antara umat beragama merupakan suatu kondisi dimana masyarakat hidup berdampingan dengan sebuah perbedaan keyakinan. Agama berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan ajaran yang berarti sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa beserta kaidah yang berkaitan dengan relasi manusia dan manusia dan lingkungannya.<sup>47</sup>

Agama berarti suatu cara berjalan untuk mencapai kridhoan Tuhan. Agama dapat dipahami sebagai jalan hidup yang harus ditempuh atau pedoman yang harus di ikuti setiap orang. Menurut E.B. Taylor dalam buku Adon Nasrullah, agama merupakan keyakinan terhadap bentuk spiritual. Sedangkan Pratt, mengemukakan bahwa agama sebagai sikap yang serius dan sosial dari individu atau komunitas terhadap kekuatan yang mereka anggap memegang kekuasaan tertinggi atas kepentingan dan nasib mereka.<sup>48</sup>

Komunikasi antar umat beragama dilakukan oleh suatu kelompok yang ada di suatu wilayah dan mereka memiliki kepercayaan dan agama yang berbeda satu sama lainnya. Komunikasi di antara umat beragama menyiratkan sebuah kesan berbeda yang dipandang tinggi di antara para pemeluk agama yang berbeda.

---

<sup>47</sup> KBBI, 'Arti Kata Agama - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online', *Kbbi.Web.Id*, 2012 <<https://kbbi.web.id/agama>>. 'Arti Kata Agama - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online', *Kbbi.Web.Id*, 2012 <<https://kbbi.web.id/agama>>.

<sup>48</sup> Adon Nasrullah Jamaludin, *Agama Dan Konflik Sosial* (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2015). Hal 66.

Perbedaan pandangan yang tinggi membuat jarak yang semakin lama dapat melebar sehingga dapat mengambil tempat secara bersebrangan satu sama lainnya.<sup>49</sup> Komunikasi umat beragama merupakan bentuk proses komunikasi yang dilakukan oleh umat berbeda keyakinan.

Toleransi dalam umat beragama bukan berarti kitab yang diyakini saat ini bebas memeluk agama tertentu kemudian memeluk agama lainnya, atau dengan bebas mengikuti ibadah serta kegiatan seluruh agama tanpa aturan yang tetap. Namun, toleransi beragama dapat dimengerti sebagai wujud penerimaan terhadap keberadaan agama lain selain yang diyakini dalam semua jenis sistem dan praktik ibadah, serta yang menawarkan kebebasan untuk menjalankan keyakinan agama seseorang. Bukan hanya mengenai toleransi, akan tetapi hubungan persaudaraan diantara umat beragama tidak terlepas dari pandangan masyarakat sekitar. Masih banyak dari masyarakat yang memandang berbeda terhadap saudaranya yang beragama selain yang diyakini. Komentar-komentar yang kurang pantas untuk diucapkan masih terdengar meskipun tidak banyak. Komunikasi menjadi peran penting dalam hal ini, kerukunan umat Bergama tidak akan terjalin jika tidak adanya komunikasi yang baik. Komunikasi diantara umat beragama sangatlah penting sebab komunikasi menjadi

---

<sup>49</sup> Asep Saiful Muhtadi, 'Komunikasi Lintas Agama: Mencari Solusi Konflik Agama', Conference Proceeding ICONIMAD 2019, 275 (2019), 274–300.

jembatan diantara umat, untuk saling menghormati satu sama lainnya.

#### **b. Hubungan sesama umat beragama**

Hubungan antar umat beragama dengan sesama umat beragama terkadang masih tidak terlepas dari konflik. Didalam agama Islam diajarkan bahwa berbuat baik kepada orang non-muslim serta tidak menjadikan agama sebagai alasan untuk tidak bekerja sama dengan mereka, terutama untuk tidak bersikap intoleran terhadap mereka. Islam merupakan agama yang berdimensi sosial dan mengajarkan gotong royong untuk membantu orang yang membutuhkan, dan itu termasuk ciri dalam Islam yang bersifat kasih sayang dan persaudaraan. Islam melarang untuk membantu siapapun kecuali mereka yang anti-muslim, menghina simbol agama, atau mengusir umat Islam dari negaranya. Al-Quran mewajibkan umat Islam untuk saling menghormati, termasuk tempat ibadah yang dibangun oleh non-muslim.<sup>50</sup>

Agama memang bisa diperumpamakan sebagai pedang bermata dua, di satu sisi bisa merekatkan dan mempersatukan umat, tetapi di sisi lain juga bisa menimbulkan konflik di masyarakat, namun tergantung bagaimana memahaminya. Sementara itu, konflik mengenai agama sering terjadi akibat perbedaan agama yang tidak

---

<sup>50</sup>Ajat Sudrajat, 'Relasi Islam Dan Kristen : Beberapa Faktor Pengganggu', Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora, 2006. Prodi Ilmu Sejarah FISE UNY.

disikapi dengan rasa toleransi dari para pemeluk agama. Dari masing-masing agama merasa seperti pembawa kebenaran yang membuat orang lain selain penganutnya terlihat salah. Mempercayai suatu agama sebagai “benar” dan tidak benar jika dijadikan pembenaran untuk menyalahkan orang lain.<sup>51</sup>

Islam tidak sama sekali melarang siapapun untuk membantu orang lain selama mereka tidak anti-Islam, menghina simbol-simbol Islam, atau mengusir umat Islam dari negaranya. Al-Qur’an mewajibkan umat Islam untuk saling menghormati, termasuk tempat ibadah yang telah dibangun oleh kaum non-muslim. Sebagaimana firman Allah dalam QS Al Hajj:40 yang berbunyi : *“(yaitu) orang-orang yang telah diusir dari kampung halaman mereka tanpa alasan yang benar, kecuali karena mereka berkata: “Tuhan kami hanyalah Allah”. dan sekiranya Allah tiada menolak (keganasan) sebagian manusia dengan sebagian yang lain, tentulah telah dirobohkan biara-biara nasrani, gereja-gereja, rumah-rumah ibadat orang Yahudi dan masjid- masjid, yang di dalamnya banyak disebut nama Allah. Sesungguhnya Allah pasti menolong orang yang menolong (agama)-Nya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kuat lagi Maha Perkasa”*<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Siti Mukzizatin, ‘Relasi Harmonis Antar Umat Beragama Dalam Al-Qur’an’, *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 7.1 (2019), 161–80  
<<https://doi.org/10.36052/andragogi.v7i1.75>>.

<sup>52</sup> ‘Surat Al-Hajj Ayat 40 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb’  
<<https://tafsirweb.com/2610-surat-al-araf-ayat-156.html>>.

Mengenai konsep kepercayaan dan agama yang berbeda, al-Qur'an menjelaskan pada ayat terakhir dalam surat al-kafirun yang berbunyi: "Untukmu agamamu, dan untukku, agamaku."<sup>53</sup> Konsep toleransi yang diberikan Islam sangat rasional, praktis, dan sederhana. Namun, apabila menyangkut dengan iman (aqiqah) dan ibadah, umat Islam tidak mengenal kata kompromi. Artinya, kepercayaan kaum muslim pada Allah tidak sama seperti kepercayaan para pemeluk agama lain terhadap Tuhannya, begitupula dengan tata cara ibadahnya, bahkan Islam melarang pemeluknya mencela Tuhan mereka dalam agama apapun. Maka, kata toleransi (tasamuh) di dalam Islam bukanlah hal baru melainkan sudah digunakan dalam kehidupan sejak lahirnya Islam.<sup>54</sup>

Dalam agama Kristen mengajarkan untuk saling menghormati, mengasihi dan bersikap baik kepada orang lain serta membantu ketika orang lain dalam kesulitan, tetapi konsisten dengan apa yang mereka pahami, menerima apa yang mereka katakan sebagai kebenaran, apalagi mengadaptasi ajaran agama Kristen, ajaran agama Kristen secara keseluruhan tidak dapat dilakukan. Ketika melakukannya, itu bukan lagi toleransi melainkan kompromi.

*“saudara-saudaraku yang aku kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dann setiap orang*

---

<sup>53</sup> 'Surat Al Kafirun Ayat 6 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb' <<https://tafsirweb.com/7385-surat-ar-rum-ayat-21.html>>.

<sup>54</sup> Mukzizatin. 'Relasi Harmonis Antar Umat Beragama Dalam Al-Qur'an', Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan, 7.1 (2019), 161–80

*yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Barangsiapa tidak mengasihi ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih”*  
(1 Yohanes 4:7-8)<sup>55</sup>

*"Anak Manusia datang lalu makan dan minum, dan mereka berkata, 'Lihat, seorang yang rakus dan pemabuk, teman para pengumpul pajak dan orang-orang berdosa.' Akan tetapi, hikmat dibenarkan oleh perbuatannya." (Matius 11:19, AYT)*<sup>56</sup>

Hidup kita tidak ditentukan oleh takdir atau kebetulan, melainkan oleh Allah. Allah memberi ijin interaksi dan partisipasi dengan orang-orang yang tidak mempercayai Yesus atau yang memiliki pandangan yang berbeda mengenai masalah iman. Kunci untuk menjadi seperti Kristus dalam situasi ini yakni berfokus pada Kristus dan bukan pribadinya. Anda dapat memiliki pikiran Kristus ketika mempercayai bimbingan Roh Kudus.<sup>57</sup>

### c. **Hubungan antar umat beragama**

Ekspresi pengetahuan mengenai keagamaan dengan pola pikir yang ditunjukkan dalam gagasan tentang Tuhan sangat berbeda. Ekspresi ini antara lainnya dapat dilihat ketika berbicara tentang keberadaan Tuhan, ciptaan, makhluk gaib, hari akhir dan lain-lain.

---

<sup>55</sup> '1Yoh 4\_7-8 (TB) - Tampilan Daftar Ayat (Bible Text Only) - Alkitab SABDA'.  
<https://alkitab.sabda.org/passage.php?passage=1Yoh%204:7-8&mode=text>

<sup>56</sup> 'Matius 11\_19 (TB)'. <https://alkitab.mobi/tb/Mat/11/19/>

<sup>57</sup> Mukzizat. 'Relasi Harmonis Antar Umat Beragama Dalam Al-Qur'an', *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 7.1 (2019), 161–80

Pola pikir manusia mengenai Tuhan yang terus diekspresikan dalam bentuk tindakan. Ungkapan ini adalah operasi konkrit dalam bentuk ritual atau pemujaan. Ungkapan ini menjadi alat untuk menciptakan hubungan yang langgeng antara manusia dengan Tuhan.<sup>58</sup>

Dari segi agama besar di dunia, Islam dan Kristen merupakan ajaran yang di terima oleh mayoritas manusia dunia. Hubungan kedua agama ini juga sangat erat, kedua agama ini diketahui sebagai istiah agama Ibrahim al-adyān al-Ibrahimiyyah sebab asal sejarah dari kedua agama ini bertemu pada Nabi Ibrahim. Dibandingkan dengan orang-orangnya, kedua agama ini bisa disebut “serumpun” atau “bersaudara”, sehingga keduanya masih satu keluarga. Namun seperti kehidupan dalam keluarga, hubungan antara kedua agama ini menunjukkan aspek positif dan negative, meskipun banyak kesamaan dan kolaborasi.<sup>59</sup>

Beberapa konsep teologi Islam Sebagian berasal dari ajaran agama Yahudi, meskipun umat Islam percaya bahwa kesamaan ini bukan berarti bahwa Islam berasal dari Yudaisme, melainkan dari sumber yang sama. Yudaisme yaitu agama yang dalam konteks Timur Tengah saat ini menentukan hubungan antara dunia Islam dan negara Israel yang pada saat ini masih menaungi masalah yang rumit.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Sudrajat. Prodi Ilmu Sejarah FISE UNY.

<sup>59</sup> Mukzizatin. ‘Relasi Harmonis Antar Umat Beragama Dalam Al-Qur’an’, *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 7.1 (2019), 161–80

<sup>60</sup> *ibid.*

Hubungan antara umat muslim dan umat kristiani didasarkan pada persepsi dari kedua agama tersebut. Dengan demikian, seseorang tidak hanya mewakili agamanya sendiri, melainkan juga mewakili orang lain. Representasi yang demikian nampaknya dipandang sebagai sesuatu yang tidak salah, sekalipun disadari memiliki implikasi yang luas. Dalam hal ini, stereotip atau konstruksi merupakan representasi dari agama lain yang tidak didasarkan pada kontak dengan penganutnya, tetapi dengan pada penanaman suatu jenis esensi tertentu yang ada dalam agama itu.<sup>61</sup>

**d. Hubungan antar umat beragama dengan pemerintah**

Di Indonesia, kata agama dimaknai secara berbeda-beda tanpa ada kesepakatan yang jelas. Agama dapat diartikan berganti sesuai dengan kondisi dan waktu dimana agama tersebut di maknai. Secara normatif, belum ada kesepakatan mengenai definisi agama di indonesia. Dalam praktiknya, Indonesia mengacu pada 6 (enam) agama yang paling banyak dianut oleh masyarakat Indonesia, sebagaimana dalam UU No. 1/PNPS/1965.<sup>62</sup> Sebagaimana diterangkan oleh keputusan Mahkamah Konstitusi, tidak jarang pelaksanaan 6 (enam) undang-undang penetapan agama tersebut

---

<sup>61</sup>Sudrajat. Prodi Ilmu Sejarah FISE UNY.

<sup>62</sup> Sri Rahayu Wilujeng, 'Hak Asasi Manusia : Tinjauan Dari Aspek Historis Dan Yurid', 2013. 18 Humanika.

mendiskriminasi kelompok agama minoritas, termasuk komunitas yang digolongkan sebagai agama.<sup>63</sup>

Hukum hak atas kemerdekaan beragama dan beribadah di Indonesia ditumpukan dalam sila pertama dari Pancasila, yakni “Ke Tuhanan Yang Maha Esa”, kemudian ditambah dengan Pasal 28E ayat (1) dan Pasal 29 UUD 1945. Prinsip perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM), tergolong hak atas kemerdekaan beragama dan beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME) sebagai sila pertama Pancasila yang menjadi pondasi ideologi negara.<sup>64</sup> Pada sila pertama, Pancasila diakui oleh Tuhan Yang Maha Esa, yang berarti bahwa setiap orang di Indonesia wajib menghormati agama dan kepercayaan orang lain, meskipun mereka tidak meyakini ajaran agama dan kepercayaan mereka. Sebab setiap orang berhak dengan bebas memilih, menerima, dan mengamalkan ajaran agamanya dengan bebas tanpa adanya gangguan dan tanpa mengganggu pihak lain.<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Rapat Paripurna 2019, Standar Norma dan Setting Norm Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan.

<sup>64</sup> Soekarno dalam Saafroedin Bahar, Ananda B. Kusuma, Nannie Hudawati eds., Risalah Sidang Badan Penyelenggara Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) 28 Mei 1945-22 Agustus 1945, ed. III, cet. 2, (Jakarta: Sekretariat NegaraR.I. 1995).[63].

<sup>65</sup> Yusril Ihza Mahendra, *Dinamika Tatanegara Indonesia: Kompilasi Aktual Masalah Konstitusi Dewan Perwakilan dan Sistem Kepartaian*, (Jakarta: Gema Insani Press 1996). 98-99

## **7. Faktor Penghambat dan Pendukung Pola Komunikasi**

### **a. Faktor penghambat pola komunikasi**

Di dalam komunikasi terdapat faktor penghambat, yaitu :

- 1) Hambatan dalam penyampaian pesan. Pada tahap ini harus sangat berhati-hati komunikasi yang ingin di sampaikan harus berdasarkan apa yang mereka pahami serta bersifat umum agar dapat dimengerti satu sama lainnya.

### **b. Faktor pendukung pola komunikasi**

Di dalam komunikasi terdapat faktor pendukung, yaitu :

- 1) Toleransi yang tinggi. Hidup saling menghargai dan menghormati satu sama lainnya adalah sikap yang wajib ditanamkan dalam diri seseorang.
- 2) Kebebasan menyampaikan pendapat. Dalam lingkungan bermasyarakat menyampaikan suara merupakan bentuk kebebasan dan setiap manusia memiliki hak untuk berpendapat.
- 3) Menyamaratakan semua umat dalam segala urusan. Pada tahap ini Peran pemerintah dalam membentuk masyarakat sangat diperlukan, selain sebagai penengah diantar umat pemerintah setempat tidak pilih kasih dalam hal apapun.